

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang Implementasi Metode Turki Dalam Menghafal Al-Qur'an Studi Kasus di pondok Pesantren Yasin Sunggingan Kudus yang telah peneliti deskripsikan pada bab-bab diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Turki Dalam Menghafal Al-Qur'an

Adapun penerapan Metode Turki dilakukan sebagai berikut :

Pertama, seorang penghafal menghafal 1 halaman pada juz 1 misalnya, dari Qs Al Baqarah ayat 1-5, setelah itu, lalu pada hari berikutnya ia menghafalkan surah Al Baqarah juz 2 halaman pertama; yakni surah Al Baqarah ayat 142-145, begitu seterusnya sampai juz 30.

Kedua, setelah selesai halaman pertama dari tiap-tiap juz penghafal lalu seseorang itu harus menghafal halaman kedua dari juz 1, juz 2 dan seterusnya-namun dengan catatan sebelum mulai menambah hafalan dia sudah dipastikan lancar hafalan halaman pertama dari tiap-tiap juz.

Kemudian pada langkah ketiga, adapun muraja'ah dengan metode Turki Usmani ini juga dengan cara acak sebagaimana halnya saat menambah hafalan. Jadi, dimulai dari halaman pertama juz 1, lalu halaman pertama juz 2, halaman pertama juz 3 dan seterusnya.

2. Perkembangan Hafalan Menggunakan Metode Turki

Seorang pengajar pondok atau ustadz maupun ustadzah diperlukan kreatifitas untuk menumbuhkan semangat baru bagi para santri dalam menghafal al-Qur'an, sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh ketika proses menghafal. Salah satunya adalah dengan menerapkan Metode Turki. Pada praktiknya para santri lebih mudah dalam membuat hafalan serta tidak merasakan kejenuhan ketika menghafal.

Banyak santri yang bisa menyelesaikan hafalanya dengan cepat disebabkan karena mereka tidak mengalami kejenuhan. Walaupun ingatan

santri berbeda tahap penyerapannya berbeda, namun ustadz maupun ustadzah disini tidak menjadikan suatu hambatan melainkan dengan melakukan pendekatan individual kepada santri yang berdampak positif bagi santri tersebut.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menghafal Menggunakan Metode Turki

Salah satu cara untuk memberikan gairah pada jiwa santri dalam menghafal al-Qur'an adalah dengan memberikan suatu nasihat sebagai motivasi, diantaranya :

1. Selalu ikhlas ketika membaca atau menghafal al-Qur'an agar senantiasa mendapat taufik dan pahala disisi Allah
2. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengucapkan huruf sesuai dengan makhrajnya serta memperbagus bacaan al-Qur'an. Lebih utama jika dibawah bimbingan seorang pengajar al-Qur'an.
3. Menentukan target hafalan setiap harinya disamping muraja'ah. Dan hal itu harus kontinu.
4. Menggunakan satu jenis mushaf, jangan berganti-ganti mushaf supaya mereka mengingat tempat-tempat permulaan ayat, surat dan juz dengan akhirnya.
5. Membaca ringkasan tafsir untuk bisa membantu memahami apa yang mereka baca. Karena hal tersebut akan sangat membantu dalam hafalan dan mengurangi kelupaan.
6. Berusahalah mengaitkan antara awalan dan akhiran surat, supaya tidak terjadi kerancuan satu surat dengan yang lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Beberapa saran yang khusus penulis persembahkan kepada :

1. Pimpinan Pondok Pesantren

Hendaknya pimpinan pondok pesantren juga menjadi supervisor sebagai pemantauan pengatur ketika menjumpai pengajar pondok kurang benar dalam menjalankan tugasnya.

2. Kepada Pengajar / ustadzah Kelas XII Pondok Pesantren Yasin

Hendaknya pengajar juga memantau proses membuat hafalan atau nderas bagi para santri, sehingga tahu bagaimana prosesnya, tidak hanya hasilnya ketika hafalaan tersebut distorkan.

3. Kepada Santri

Hendaknya santri berupaya untuk menghafal al-Qur'an secara sungguh-sungguh, karena ustadzah juga telah memikitkan cara/ metode apa yang sesuai dengan kemampuan kalian. Kemudian jika telah hafal atas suatu ayat, maka teruslah menjaganya dengan cara rajin murajja'ah agar hafalan tidak mudah hilang. Ketika proses menyetorkan hafalan, maka pastikanlah yang dihafal telah lancar, dengan cara sebelumnya untuk disamakan pada temanya terlebih dahulu.